

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain satu kelompok *pretest-posttest*. Dalam desain penelitian ini, responden terlebih dahulu diberikan *pretest*, kemudian mereka diberi perlakuan berupa pemutaran video tentang BUD obat, dan setelah perlakuan, mereka menjalani *posttest* (Notoadmojo, 2005).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan RW 04 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Juni - Juli 2024. Penelitian ini dimulai dari persiapan proposal sampai pembuatan laporan akhir diperkirakan mulai bulan Juni 2024 hingga Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Dalam penelitian ini, populasi mencakup masyarakat yang tinggal di RW 04 Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, dengan jumlah 160 KK..

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling yaitu menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2009). Besar kecilnya sampel sangat dipengaruhi oleh desain dan ketersediaan subyek yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat pada RW 04 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus dari (Notoatmodjo 2010) yaitu :

Rumus Slovin:

$$S = \frac{160}{1+160 (d^2)}$$

$$S = \frac{160}{1+160 (0,05^2)}$$

$$S = \frac{160}{1+0,4}$$

$$S = \frac{160}{1,4}$$

$$S = 114,28 = 114 \text{ jiwa}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Ketetapan yang di inginkan 5%

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non Probability Sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. *Non*

Probability Sampling adalah teknik di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, karena pemilihan didasarkan pada kriteria tertentu. Sementara itu, *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus. (Sugiyono, 2019).

Kriteria sampel dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusif yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi dan yang dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- 2) Umur 17 – 65 tahun.
- 3) Bisa melihat, mendengar dan membaca.
- 4) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusif

Kriteria eksklusif merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012). Kriteria eksklusif dari penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Tenaga medis (Dokter) dan tenaga kesehatan (Apoteker, perawat, bidan, fisioterapis, dll)

3) Tidak mengisi kuesioner secara lengkap

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1,	Video Edukasi	Video edukasi yang memberikan informasi BUD setiap bentuk sediaan dalam bentuk audio visual yang didasarkan pada pustaka kemenkes 2022			
2.	Tingkat pengetahuan	Tinggi rendahnya pemahaman masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tentang <i>Beyond Use Date</i>	Kuesioner	a. Baik 100% b. Cukup dengan hasil persentase 56%-75% c. Kurang dengan hasil persentase <56%	Ordinal a. Benar skor (1) b. Salah skor (0)

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama adalah data primer atau data asli. Untuk mendapat data primer dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh video edukasi tentang BUD terhadap tingkat pengetahuan masyarakat maka peneliti harus mengumpulkan langsung dari responden yaitu masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh bukan dari sumber data utama adalah data sekunder. Perolehan data sekunder melalui orang lain/pihak kedua, studi pustaka, jurnal dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder adalah jurnal pembandingan, data tentang responden yang diperoleh dari RT maupun kelurahan.

2. Teknik pengumpulan data

Terdapat berbagai teknik pengumpulan data di setiap penelitian seperti observasi, wawancara, kuesioner/angket, studi pustaka, studi laboratorium dan sebagainya. Pada penelitian ini tentang Pengaruh video edukasi BUD terhadap tingkat pengetahuan masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang peneliti akan

menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpul data dimana kuesioner akan dibagikan saat *pretest* dan *posttest* pemutaran video tentang BUD.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup yang diberikan kepada masyarakat sebagai responden dengan memperhatikan kriteria inklusi.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang BUD obat. Tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan pernyataan tertutup. Penelitian ini menggunakan skala *Guttman*, yaitu skala yang digunakan untuk menilai pengetahuan dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Kuesioner ini terdiri dari 12 pernyataan, dalam kuesioner dapat dijawab dengan pilihan jawaban “benar” dengan skor (1) dan jawaban “salah” dengan skor (0)

Tabel 3. 2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang *Beyond Use Date* (BUD)

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Obat yang sudah dibuka kemasan aslinya boleh disimpan dan digunakan kembali hingga tanggal kadaluarsa yang tercantum pada kemasan		√
2.	Jika obat mengalami perubahan warna rasa bentuk dan bau, maka segera buang dan jangan gunakan obat kembali	√	
3.	BUD tablet dalam kemasan botol sama dengan <i>expired date</i>		√
4.	BUD tablet kemasan strip sama dengan tanggal kadaluarsa dari produsen	√	

No	Pernyataan	Benar	Salah
5.	Salep dalam pot memiliki BUD 3 bulan setelah dibuka	√	
6.	Salep dalam tube memiliki BUD 3 bulan setelah dibuka		√
7.	BUD tetes mata, dan tetes telinga kemasan botol adalah 28 hari setelah pertama kali kemasan dibuka	√	
8.	BUD tetes mata sediaan minidose 5 hari setelah di buka		√
9.	Insulin memiliki <i>Beyond Use Date</i> (BUD) selama 28 hari setelah dibuka	√	
10.	Racikan puyer atau kapsul setelah tidak digunakan lagi boleh disimpan di kulkas		√
11.	Obat racikan puyer atau kapsul BUD maksimum 6 bulan	√	
12.	Obat puyer yang telah menggumpal masih dapat digunakan		√
13.	Sirup kering antibiotik memiliki BUD tidak lebih dari 7 hari setelah pengenceran	√	
14.	Sirup, suspensi, emulsi memiliki BUD 6 bulan setelah dibuka		√

4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (dalam Dewi and Sudaryanto 2020) kuesioner dianggap valid jika setiap butir pernyataan mampu berfungsi sebagai alat untuk mengungkap dan mengukur informasi yang dimaksud. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sebuah butir pernyataan dapat dianggap valid jika nilai validitas yang

diperoleh setelah menyebarkan kuesioner lebih besar dari 0,5. Sugiyono (Dewi and Sudaryanto 2020)

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dianggap konsisten atau tidak. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Dimana menurut Putri (Dewi and Sudaryanto 2020) jika suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60, maka variabel tersebut dapat dianggap reliabel atau konsisten dalam pengukurannya.

5. Etika penelitian

Dalam setiap penelitian, akan ada interaksi antara peneliti dan semua pihak yang terlibat. Untuk menghindari potensi kerugian bagi responden atau subjek penelitian akibat perlakuan yang diterima selama partisipasi dalam studi, penting untuk menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian, yang meliputi:

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan proses persetujuan melibatkan pemberian lembar persetujuan kepada responden untuk memastikan bahwa mereka memahami maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden setuju untuk berpartisipasi, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Namun, jika seseorang menolak untuk berpartisipasi, peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, melainkan hanya menggunakan kode berupa angka atau simbol sesuai dengan jumlah responden pada lembar pengumpulan data.

c. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti memastikan kerahasiaan semua informasi dan hasil penelitian, termasuk informasi pribadi dan masalah lainnya. Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data yang relevan yang akan dilaporkan dalam hasil riset.

6. Langkah-langkah pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Pengumpulan artikel, jurnal atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- 2) Memilih tempat penelitian. Peneliti memilih tempat penelitian di RW 04 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- 3) Studi pendahuluan.
- 4) Penyusunan proposal skripsi dan kemudian melakukan konsultasi dengan pembimbing. Disetujui dosen pembimbing.
- 5) Permohonan izin penelitian sebelum melakukan penelitian yaitu dengan mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan penelitian data diambil pada bulan Juni - Juli 2024.
- 2) Melakukan analisis data yang diperoleh.

c. Tahap pelaporan

- 1) Membuat tabel sesuai dengan kelompok data
- 2) Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada
- 3) Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori penelusuran kepustakaan

d. Tahap penyelesaian

- 1) Membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan
- 2) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi dari hasil penelitian.
- 3) Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian dan pengesahan hasil penelitian.

F. Pengolahan data

Pengolahan Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing* atau memeriksa ulang

Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data yang diperoleh bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan atau kesalahan. Jika terdapat data yang meragukan atau salah, perbaikan dapat dilakukan melalui pengumpulan data ulang. Dalam penelitian ini, kegiatan

editing mencakup pengecekan jumlah kuesioner untuk memastikan kelengkapannya, serta memeriksa setiap jawaban responden terhadap kuesioner secara menyeluruh.

2. *Coding*

Coding merupakan upaya untuk memberikan kode atau menandai jawaban responden pada kuesioner guna mempermudah proses pengolahan data. Dalam penelitian ini, kegiatan *coding* yang akan dilakukan meliputi :

Tabel 3. 3 *Coding* Tingkat Pengetahuan tentang *Beyond Use Date* (BUD)

a. Umur	Remaja akhir =17-25 Dewasa awal = 26-35 Dewasa akhir = 36-45 Lansia awal = 46-55 Lansia akhir = 56-65 (Depkes RI 2009)	
b. Jenis kelamin	Laki - Laki Perempuan	
c. Pendidikan	Tamat SD-SMP Tamat SMA Tamat > D3	Kode 1 Kode 2 Kode 3
d. Pekerjaan	Bekerja Tidak Bekerja	
e. Tingkat pengetahuan Masyarakat tentang <i>Beyond Use Date</i>	Baik Cukup Kurang	Kode 3 Kode 2 Kode 1

3. *Entry / processing* (pemasukan data)

Entry atau pemasukan data adalah memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer dilakukan setelah selesai memberikan *coding*.

4. *Cleaning Data*

Memeriksa kembali data yang sudah diklasifikasikan untuk memastikan bahwa data tersebut sudah baik dan benar serta siap untuk di analisa.

G. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel secara individu untuk mengetahui distribusi dan persentase dari masing-masing variabel. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam tabel frekuensi. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

$$P = \frac{N}{X} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

N : Jumlah kategori

X : Jumlah responden seluruhnya

Menurut Arikunto (2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- 1) Baik: Bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pernyataan.
- 2) Cukup: Bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pernyataan.

3) Kurang: Bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pernyataan.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan variabel independen, yaitu video edukasi *Beyond Use Date* obat, dengan variabel dependen, yaitu tingkat pengetahuan. Pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik komputerisasi dan didukung oleh SPSS.

Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah terdapat perbedaan sebelum dan setelah perlakuan, digunakan Uji *Wilcoxon*, yang merupakan teknik statistik non-parametrik. Statistik non-parametrik tidak memerlukan asumsi tertentu mengenai distribusi parameter populasi. Uji Jenjang Bertanda *Wilcoxon* diterapkan pada sampel berpasangan dengan skala ordinal dan merupakan pengembangan dari uji tanda. Hipotesis nol (H_0) menganggap bahwa dua populasi adalah identik. Langkah-langkah uji *Wilcoxon* meliputi: mengategorikan data hasil kuesioner atau pengukuran dan kemudian melakukan uji *Wilcoxon* pada data yang telah dikategorikan.